

## Inayatul Masih Kemo 2 Minggu Sekali



KR-Istimewa

**Penyerahan sumbangan dari pembaca KR untuk Inayatul Auliya.**

**KONDISI** terkini pasien Inayatul Auliya yang mengalami sakit kelainan sel darah putih terus membaik. Meski begitu yang bersangkutan masih dianjurkan untuk kemoterapi 2 minggu sekali. Rencananya, Inayatul akan menjalani 4 kali kemo lagi dari total 52 minggu kemo yang harus dijalani selama perawatan di RSUP Dr Sardjito Yogyakarta.

Inayatul Auliya merupakan anak bungsu dari tiga bersaudara, pasangan Sukrisno Lukman dengan Soifah, warga dusun Pejaten, RT/RW 003/008, Kelurahan Jetis, Nusawungu, Kabupaten Cilacap,

Jateng, seperti diberitakan di halaman rubrik Migunani beberapa waktu lalu mengalami sakit histiositosis atau yang dikenal dengan kelainan sel darah putih. Inayatul memiliki kakak kandung yakni Abdurrohman Khofid (putra) dan Umiatiatul Faiqoh (putri).

"Meski kondisi Inayatul terus membaik, tapi anak saya ini masih diminta kemo 2 minggu sekali dari 4 kemo lagi yang harus dijalani," ujar Soifah, ibunda Inayatul, saat mengambil uang sumbangan dari pembaca KR sebesar Rp 1.501.000 yang diserahkan staf Redaksi KR beberapa

waktu lalu.

"Uang sumbangan dari pembaca KR ini bagi kami sangat berarti. Sebab bapaknya anak-anak kerjanya hanya bengkel TV dan jualan TV bekas. Begitu pula saya sendiri, hanya ibu rumah tangga. Uang sumbangan dari pembaca KR nanti akan kami gunakan untuk beli susu Inayatul dan beli diapers," tutur Soifah.

Berikut nama penyumbang pembaca KR yang terkumpul sebanyak Rp 1.501.000 untuk pasien Inayatul Auliya adalah NN Rp 100 ribu, Agustina Manu Rp 50 ribu, Kus Andari Rp 100 ribu, Hamba Allah (Yogya) Rp 75 ribu, Brigita LM Rp 6 ribu, Kel Alfonsus Rp 50 ribu, Aji (Kebonsari) Rp 50 ribu, Kel HR (Kledokan) Rp 200 ribu, NN Rp 250 ribu, SM (Yogya) Rp 100 ribu, lin Rp 50 ribu, MAL Rp 70 ribu, lka (Sleman) Rp 100 ribu, Alm Yong Lien Ing & Alm Tjoe Djong Hien Rp 100 ribu, NN Rp 100 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu.

(Rar)-f

**P**ARA dermawan yang ingin menyumbang bisa datang langsung ke Redaksi KR Jalan Margo Utomo 40-46 Yogya atau via transfer ke rekening BSI Nomor 1035564027 atas nama Ahmad Lutfi. Mohon bukti transfer dikirim ke WA 0878-3964-6420. (Red)

## Sumbangan untuk Fransina Diserahkan



KR-Istimewa

**Dorce Wanane, ibunya Fransina Murene Monsafe (kanan) menerima sumbangan dari pembaca KR.**

kg, kurus sekali. Sekarang bobotnya sudah 40 kg," ungkap Dorce gembira.

Namun hal yang membuatnya sedih, seumur hidup Muren harus mendapatkan transfusi. Dokter mengatakan, sebenarnya ada obat yang dapat menghentikan rutinitas tranfusi. Hanya saja harganya sangat mahal dan tidak dicover BPJS.

"Saya tetap bersyukur, sejak di Yogya, Muren tidak ada pendarahan. Tapi Muren masih harus tinggal di Yogya, menunggu haid pertama mengingat ia sudah menginjak remaja. Takutnya pas mendapatkan haid pertama, trom-

bosit turun, bisa terjadi pendarahan lagi," ucap Dorce.

Para pembaca KR yang menyumbang uang sebesar Rp 1.855.000 untuk Fransina Murene Monsafe yaitu MAL Rp 100 ribu, Keruding Putih (Yogya) Rp 150 ribu, NN Rp 200 ribu, Hamba Allah (Pandegea) Rp 100 ribu, Pranowo Tanu Tijoso & Kel Ji Paris 301 Rp 100 ribu, AA 1122 Rp 100 ribu, lin Rp 50 ribu, Daman, Nagil, Eralana (Baciro Yogya) Rp 155 ribu, lka (Sleman) Rp 100 ribu, NN (Bantul) Rp 100 ribu, Hamba Allah Rp 100 ribu, Bp Edi (Godean) Rp 50 ribu, Bintang Rp 500 ribu, Kharis Rp 50 ribu. (Rar)-f

### TUNJUKKAN KETANGGUHAN GENERASI MUDA

## 516 Beswan Djarum Pentaskan 'Gugah Jiwa Nusantara'

**BAKTI** Pendidikan Djarum Foundation melalui Program Djarum Beasiswa Plus, baru-baru ini menggelar Malam Dharma Puruhita sebagai puncak kegiatan Nation Building 516 Beswan Djarum Angkatan 2023/2024.

Pergelaran drama musikal dan tari bertema 'Gugah Jiwa Nusantara' ini menjadi refleksi sekaligus upaya membentuk generasi muda Indonesia yang berkarakter tangguh, kolaboratif, dan kreatif, sehingga mampu menyongsong masa depan Indonesia Emas 2045.

Beswan Djarum 2023/2024 merupakan para pe-

nerima Djarum Beasiswa Plus dari 97 Perguruan Tinggi di 35 provinsi di Indonesia. Mereka secara apik, tampil di hadapan ratusan penonton yang hadir di Marina Convention Centre, Semarang.

"Dengan tema Gugah Jiwa Nusantara, pergelaran ini memperlihatkan keresahan generasi muda Indonesia menghadapi berbagai problematika dan tantangan zaman. Namun dengan bekal soft skills, karakter yang tangguh, serta pola pikir growth mindset, para Beswan Djarum akan mampu menjawab tantangan, berjiwa kepemim-

pinan, berpikir kritis dan mencari solusi dari berbagai permasalahan yang ada, serta memiliki sikap welas asih," ungkap Deputy Program Director Bakti Pendidikan Djarum Foundation Felicia Hanitio, Selasa (3/12).

Pergelaran Malam Dharma Puruhita turut menampilkan pula sejumlah karakter Nusantara dan tokoh pendiri bangsa seperti Gunadharma arsitek Borobudur dari zaman Dinasti Syailendra, Ki Hadjar Dewantara, hingga Presiden Pertama RI Ir Soekarno.

Dikisahkan mereka merupakan sosok nyata anak

bangsa yang mampu bertahan dari berbagai tekanan dan justru menjadi pionir peradaban bangsa dalam bidangnya masing-masing.

"Kisah para tokoh ini kemudian menjadi refleksi penting dan inspirasi yang relevan dengan berbagai persoalan struktural yang dihadapi Generasi Z saat ini, seperti tekanan sandwich generation, adu eksistensi di media sosial, persaingan tak sehat, hingga ancaman teknologi artificial intelligence," kata Felicia.

Sutradara Malam Dharma Puruhita Ronald Soe mengatakan, pementasan



KR-Istimewa

**Penampilan Beswan Djarum 2023/2024 dalam pergelaran Malam Dharma Puruhita 'Gugah Jiwa Nusantara'.**

ini sesungguhnya merupakan salah satu wujud ujian ketangguhan dan resilience yang telah dijawab dengan sangat baik oleh seluruh Beswan Djarum.

kompleks dalam pementasan ini.

"Dari pementasan ini kita bisa melihat sikap resilience dan persistence yang secara real ditunjukkan seluruh Beswan Djarum. Semangat mereka benar-benar enggak ada matinya. Meskipun mereka bukan professional performer dan hanya punya waktu H-4 untuk berlatih intensif, tapi mereka bisa mencari solusi dari masalah yang dihadapi dan surprisingly mereka mampu menampilkan yang terbaik dan all out," terang Ronald Soe.

(San)-f

### PILAR ENVIRONMENTAL ESG TELKOM Aksi Restorasi Bumi Tanam 50.000 Mangrove



KR-Istimewa

**Dirut Telkom melakukan penanaman bibit mangrove.**

**YOGYA (KR)** - PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) terus menunjukkan komitmennya dalam mengimplementasikan praktik Keberlanjutan atau Environmental, Social, dan Governance (ESG) di seluruh aspek dan lini bisnis perusahaan.

Hal ini diwujudkan melalui kegiatan bertajuk Aksi Restorasi Bumi dengan melakukan penanaman 10.000 pohon mangrove di Pantai Istambul Glagah Wangi, Demak, Jawa Tengah, baru-baru ini. Acara tersebut dihadiri Direktur Utama Tel-

kom Ririek Adriansyah, Direktur Human Capital Management Telkom Afriwandi, serta Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Telkom Heri Supriadi.

Turut hadir Kepala Desa Tambak Bulusan Ahmad Chabibullah, Sekretaris Camat Karangtengah Anwar Masdari, Wakapolsek Karangtengah Ipda Rahmat Heriawan, Danramil Karangtengah Capt Inf Suparmin, dan Perwakilan SDGs Center Undip Prof Dr Denny Nugroho Sugianto ST MSi.

Menurut Ririek Adriansyah, Aksi Restorasi Bumi ini merupakan bagian dari tindaklanjutan suksesnya gelaran Digiland Run 2024, di mana Telkom mengonversi setiap 5 km jarak tempuh peserta lari menjadi satu bibit pohon dan hasilnya terkumpul 18.000 bibit pohon. "Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, Telkom menambah jumlah bibit pohon yang akan ditanam, dengan rincian 10.000 pohon mangrove di Demak, 10.000 pohon mangrove di Subang, 20.000 pohon produktif di Sukabumi, dan 500 pohon produktif di Yogyakarta," ujar Ririek, Selasa (3/12).

Dikemukakan, secara nasional, tahun ini Telkom telah berkontribusi untuk mengurangi dampak lingkungan melalui penanaman lebih dari 90.000 pohon darat, 50.000 pohon mangrove, dan 870 terumbu karang.

(San)-f

### PELAKU UMKM DI JOGORIPON BANTUL Terima Kunjungan Program Berdaya ASEAN Foundation

**BANTUL (KR)** - Rombongan tim dan relawan ASEAN Foundation dan perwakilan May Bank Malaysia melakukan kunjungan bertemu dengan sejumlah pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Jogoripon, Panggungharjo Bantul, Minggu (1/12).

Di rumah produksi itu, tamu rombongan dari 10 negara - Brunei Darussalam, Kamboja, Laos, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Malaysia, Vietnam didampingi staf ASEAN Foundation dan May Bank Malaysia, melihat langsung usaha UMKM berupa tas ecoprint dan batik cap milik Sonni Meiliarni serta berbagai produk kuliner hasil kreasi sejumlah pelaku UMKM lainnya. Sonni salah satu pelaku UMKM Bantul berhasil masuk nominasi 10 besar program UMKM Berdaya dari ASEAN Foundation 'emppowering Youth

Across Cohort 4'.

Sonni mengungkapkan, ketika berhasil masuk nominasi 10 besar tahun 2023, di program UMKM Berdaya mendapat pelatihan dua hari di Yogyakarta. Dari mengikuti pelatihan mendapat ilmu soal manajemen, branding dan marketing melalui digital media sosial, memperoleh wawasan dan bisa diterapkan. Hasilnya, ada dampak positif produk tas ecoprint dan batik cap bisa laku lewat penjualan online. "Saya berterima kasih mendapat kunjungan rombongan dari tim relawan ASEAN Foundation dan May Bank Malaysia, yang melihat langsung hasil produk UMKM kerajinan pakaian, tas ecoprint, batik cap, kuliner. Mereka sambil menikmati makanan tradisional Yogyakarta," papar Sonni.

Dikatakan, setelah mendapat pengalaman dari pelatihan program Berdaya,



KR-Khocil Birawa

**Sonni Meiliarni menunjukkan produk tas ecoprint kepada tamu ASEAN Foundation.**

usaha UMKM bisa berkembang. Terutama marketing dan penjualan branding untuk segmen. Pengalaman ini berguna bagi kepada teman-teman pelaku UMKM. Termasuk memasarkan melalui digital marketing.

Para pelaku UMKM tersebut tergabung di komunitas UMKM Gema Wira kuliner, aneka produk kerajinan tas, pakaian dan sebagainya. Anggota sekitar 300 anggota. Kemudian 80 persen ikut program pelatihan

manajemen produksi, branding dan marketing.

Mahmudi Yusbi, selaku Head of Strategic Planning and Business Development, ASEAN Foundation menjelaskan, program 'emppowering Youth Asean' merupakan program ASEAN Foundation bekerjasama Maybank. Memilih sebanyak 100 relawan usia 18-35 tahun dari 10 negara untuk melakukan kegiatan di enam negara. (Cil)-f



Karya SH Mintardja